MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK DENGAN TEKNIK MONTASE DI KELOMPOK B TK AL-HIDAYAH BENDOWULUNG KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG - PAUD

Oleh :

NURIL WAKHIDATUL HASANAH
NPM : 12.1.01.11.0387 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

NAMA : NURIL WAKHIDATUL HASANAH

NPM : 12.01.11.0387 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK DENGAN TEKNIK MONTASE DI KELOMPOK B TK AL-HIDAYAH BENDOWULUNG KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Maret 2014

Pembimbing 1	Pembimbing 11
Dema Yulianto.M.Psi	**Anik Lestariningrum, M.Pd**
NIDN.0710078203	NIDN. 0708027803

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

NAMA : NURIL WAKHIDATUL HASANAH
NPM : 12.01.11.0387 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK DENGAN TEKNIK MONTASE DI KELOMPOK B TK AL-HIDAYAH BENDOWULUNG KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 28 Maret 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji 1 : Anik Lestariningrum, M.Pd
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Dr. Sujastiono, M.Si
NIDN. 0007076801

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK DENGAN TEKNIK MONTASE DI KELOMPOK B TK AL-HIDAYAH BENDOWULUNG KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR

NURIL WAKHIDATUL HASANAH
Program Studi Pendidikan AnakUsia Dini Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa teknik montase ini bukan hanya sekedar media baca, tetapi dengan menggunakan teknik montase anak merasa senang dan tidak ada tekanan. Dengan menggunakan teknik montase dapat melatih kreativitas menggambar anak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu : Apakah penerapan tehnik montase dalam pembelajaran mampu mengembangkan kreativitas menggambar anak kelompok B TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan sampel anak didik kelompok B TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar sejumlah 20 anak. Penelitian ini dilakukan dalam tiga sikus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi kemampuan menggambar anak melalui teknik montase, lembar observasi guru, dan pedoman observasi aktivitas anak didik.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : melelui teknik montase terbukti berhasil dan mampu meningkatkan kreativitas menggambar anak kelompok B TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data penggunaan teknik montase dalam mengembangkan kreativitas menggambar anak pada siklus I 30%., siklus II 45%, siklus III 85%

Implikasi praktis hasil penelitian ini adalah bahwa tujuan pendidikan pada satuan pendidikan PAUD/TK lebih diutamakan pada pengembangan kemampuan dasar pembiasaan, bahasa, kognitif dan fisik motorik.untuk membentuk kemampuan dasar tersebut diperlukan beberapa syarat, diantaranya adalah penciptaan lingkungan belajar dan model pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran menggambar menggunakan teknik montase dapat memenuhi tujuan tersebut. Maka guru-guru TK/PAUD dapat menggunakan dalam pembelajaran, dalam upaya mengembangkan kemampuan dasar anak.

Kata kunci : teknik montase, kreatifitas menggambar

I. PENDAHULUAN

Merangsang kreativitas anak dapat dilakukan dengan mengenalkan pada bahasa gambar. Dengan menggambar anak dilatih untuk menuangkan apa yang dipikirkan kedalam bentuk visual. Memberikan stimulus dan bimbingan menggambar merupakan factor utama dalam menumbuhkembangkan kreativitas menggambar anak.

Pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh peneliti di Kelompok B TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar khususnya pada kemampuan kreativitas menggambar dari 20 anak menunjukkan bahwa 13 anak ketika anak menggambar sederhana dengan media pensil dan krayon masih mengalami kesulitan dan 7 anak lainnya bisa menggambar dengan kreativitasnya masing-masing, 55 % kesulitan dalam mengembangkan kreativitas menggambar.

Penyelenggaraan di sesuaikan dengan perkembangan anak. Bagi peneliti, hal ini penting untuk dilakukan penelitian, demi meningkatnya kreativitas menggambar anak mencapai 75% dengan menggunakan tehnik montase.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas Menggambar

1. Pengertian Kreativitas Menggambar

Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan akan diri dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia.

Menggambar sebagai salah satu bentuk seni yang diberikan pada anak usia dini. Seperti yang diungkapkan oleh Indrati (2005) bahwa dengan menggambar anak bisa mengeluarkan ekspresi dan imajinasinya tanpa batas. Pada proses inilah anak dapat mengembangkan gagasan, menyalurkan emosinya, menumbuhkan minat seni dan kreativitasnya.

Berdasrkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas menggambar adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru, maupun karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan merupakan hasil pikiran yang berdaya serta dan memecahkan masalah sesuai dengan tingkat berfikirnya.

2. Fungsi Kreativitas Menggambar

Menggambar bagi anak adalah bentuk dari hasil pengalaman ekspresi dan imajinasi yang kreatif dalam menggambar bentuk ekspresi emosional adalah ungkapan fungsi jiwa yang menekankan pada proses kegiatan untuk mengembangkan kepribadian. Melalui menggambar anak dapat merefleksikan kebutuhan jiwa dan fisiknya (gerakan tangan) sehingga begitu banyak manfaat dari menggambar. Secara leluasa anak dapat memilih media yang akan dipakai, sehingga melalui menggambar mereka mempunyai kesempatan berekplorasi terhadap media tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Menggambar

Kreatifitas anak didorong kefitrahannya sebagai manusia yang berfikir. Anak menjadi kreatif juga karena mereka membutuhkan pemuasan dorongan emosi. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sensitif terhadap stimulasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya mereka memiliki kebebasan dan keleluasaan beraktivitas.

4. Metode Pengembangan Kreativitas Menggambar

Metode pengembangan kreativitas menggambar yang diperlukan adalah:

a) Melakukan pendekatan inquiry (pencaritahuan).
b) menggunakan teknik sumbang saran (*brainstroming*).
c) Memberikan penghargaan bagi anak prestasi kreatif.
d) Meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media.

5. Media untuk Mengembangkan Kreativitas Menggambar

Perlengkapan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan anak karena untuk kelancaran dalam menyalurkan isi hati terhadap apa yang akan dinyatakannya, yaitu:

a) Pensil

Jenis pensil warna ada tiga; HB (sedang), H (keras), dan B (lunak) yang berfungsi untuk menggambar agar gambar terlihat jelas.

b) Krayon

Bentuknya agak besar dari pensil serta mempunyai warna yang cukup banyak dan mengandung minyak dan berfungsi utuk memberi warna agar gambar terlihat lebih indah.

c) Kertas

Kertas berukuran A3 untuk anak TK merupakan wadah untuk menggoreskan pensil menjadi sebuah karya dan tempat mengungkapkan berbagai perasaan anak menjadi bentuk yang nyata.

d) Spidol dan Pensil Warna, Penggunaannya sama dengan krayon.

B. Teknik Montase

1 **Pengertian Teknik Montase**

Montase berasal dari bahasa Inggris : *montage* yang berarti menempel guntingan gambar yang sudah jadi. Gambar yang sudah jadi disusun kembali menjadi susunan baru yang unik. Setelah di tempel bisa diberi tambahan gambar lagi secara langsung menggunakan spidol atau pulasan crayon dan pensil warna. *Montase*, adalah komposisi gambar yang dihasilkan dari percampuran unsur dari beberapa sumber.

2 **Kelengkapan yang Dibutuhkan untuk Teknik Montase**

Perlengkapan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan anak karena untuk kelancaran dalam menyalurkan isi hati terhadap apa yang akan dinyatakannya, yaitu: 1. Pensil, Krayon,Kertas, Spidol dan Pensil Warna. 2. Lem; Untuk menempelkan potret/ potongan gambar dari majalah, koran ataupun media lainnya.

3 **Prosedur Teknik Montase**

Prosedur pengerjaan ;

a) Potonglah gambar-gambar atau reproduksi potret dari majalah, poster, kalender atau lainnya mengikuti kontur gambar/potert tersebut. Gambar yang dipotong mungkin hanya bagian tertentu saja. Misalnya; gb. hewan, gb. orang, dan lain-lain.

b) Susunlah hasil guntingan tadi berdasarkan kreasi masing-masing, pada kertas gambar yang sudah disediakan. Susunan gambar tadi akan menghasilkan suatu susunan yang baru. Penyusunan menggunakan lem.

c) Untuk memberikan kesan gambar artistik dan fantastik, gambar montase ini bisa dilengkapi dengan goresan spidol warna, atau pulasan cat air pada bagian tertentu yang dianggap perlu. Anak juga bisa menambahkan gambar sesuka hati mereka menurut kreasi, imajinasi dan ekspresi masing-masing anak.

4 **Fungsi Teknik Montase**

Sedangkan fungsi dari ketiga karya montase adalah: Fungsi praktis, Fungsi edukatif, Fungsi ekspresi, Fungsi psikologis dan Fungsi social

C. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Nuril Wakhidatul Hasanah yang berjudul "*Improving Vocabulary Mastery Through Pictures At B Group of TK Al-Hidayah Bendowulung Sanankulon Blitar*" membuahkan hasil bahwa dengan menggunakan media gambar anak lebih kreatif dan antusias mengikuti pembelajaran yang mana dapat memotivasi serta menumbuhkan kesadaran pada diri anak bahwa mereka mampu untuk mengembangkan kreatifitas menggambar dengan baik.

D. Kerangka Berfikir

Kondisi awal guru belum menggunakan teknik montase dalam pembelajaran menggambar kemampuan menggambar pada anak rendah.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menggambar maka perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pembelajaran melalui teknik montase. Siklus I menggunakan penggunaan teknik montase secara kelompok besar (1 kelompok 7 anak) dan siklus II menggunakan teknik montase secara kelompok kecil (1 kelompok 3-4 anak). Dengan tindakan yang berbeda dari siklus I ke siklus II diharapkan kemampuan menggambar meningkat.

Kondisi akhir diduga melalui metode penggunaan teknik montase dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada anak Kelompok B Semester II TK Al-Hidayah Bendowulung Sanankulon tahun pelajaran 2013/2014.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

TK Al-Hidayah Bendowulung ini beralamatkan di Dsn. Bendowulung RT. 004 RW. 002 Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, alasan yang mendasari pemilihan tempat penelitian itu karena aktivitas peneliti sehari-hari, sebagai tenaga pengajar di sekolah tersebut.

Hal itu dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan didalam kelas yang diajar oleh guru sebagai peneliti.
2. Peneliti Tindakan Kelas akan berjalan baik jika terkait dengan program peningkatan guru dan pengembangan materi di sekolah sendiri, dan
3. Penelitian tindakan yang dilaksanakan berkaitan dengan proses, materi dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

B. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru , sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (IGAK, Wardani, dkt, 2008)

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan skenario dan prosedur tindakan dengan mengadaptasi model Kemmis & Mc Taggart, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis data dan refleksi. Setiap langkah PTK memiliki empat tahap, yaitu Perencanaan *(Planing,)* tindakan *(acting)*, pengamatan *(Observing)*, Refleksi *(Reflecting)*. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas di gambarkan sebagai berikut :

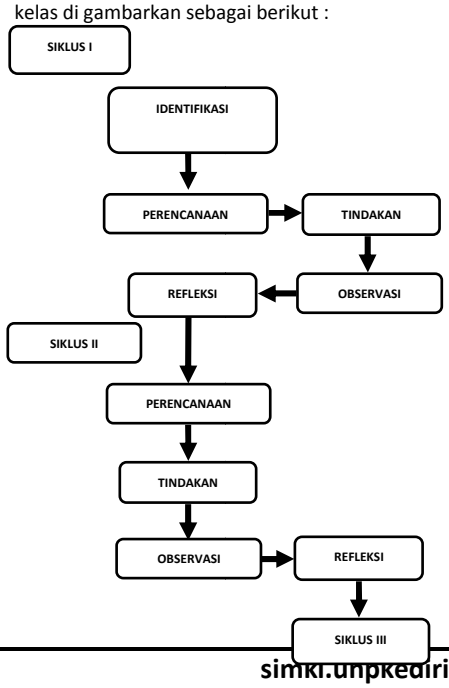

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam 1 siklus (satu putaran) meliputi empat langkah yaitu,

1. Perencanaan (*Planning*)

   Di dalam penentuan perencanaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus.

2. Tindakan (*Acting*)

   Tindakan pada dasarnya merupakan realisasi atau penerapan dari yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal yang harus diperhatikan adalah : a. Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, b. Bagaimana proses tindakan yang dilakukan obyek yang melakukan tindakan, c. Bagaimana situasi proses tindakan, d.apakah obyek yang melakukan tindakan mampu melaksanakan tindakan dengan penuh semangat, e.bagaimana hasil dari seluruh tindakan tersebut.

3. Pengamatan (*Observing*)

   Pengamatan atau observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolabolator yang diberi tugas untuk hal itu.

4. Refleksi (*Reflecting*)

   Refleksi ialah merenungkan hasil penelitian mengenai segala sesuatu yang dilakukan oleh para kolabolator atau partisipan yang terkait penelitian tindakan kelas.

Tindakan yang diteliti adalah pelaksanaan teknik montase dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dengan tiga siklus. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis masalah berdasarkan studi awal.

b. Perencanaan tindakan

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknik montase yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak. Penelitian ini dimulai dari persiapan sebagai berikut :

1) Menguasai materi yang akan di ajarkan
2) Menyediakan alat atau media yang diperlukan
3) Membuat rencana pengajaran dan satuan kegiatan harian
4) Mengetahui bagaimana menciptakan kondisi kelas yang interaktif
5) Penggunaan bahasa yang mudah di mengeti
6) Menciptakan suasana komunikatif dan menyenangkan dalam kelas

c. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan skenario tindakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), yaitu:

1) Anak diberi penjelasan
2) Model pembelajaran kelompok dengan metode pemberian tugas
3) Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari
4) Anak ditugaskan untuk melihat, mendengar serta memperhatikan dengan seksama
5) Peneliti mendemonstrasikan kegiatan dengan sejelas-jelasnya serta memberi dasar-dasar proses menggambar dengan penggunaan teknik montase.
6) Peneliti mencoba menanyakan langsung pada anak tentang kegiatan tesebut sudah dimengerti atau belum
7) Pemberian tugas dimulai dari tingkat termudah ke tingkat yang sulit
8) Peneliti melakukan observasi dan bimbingan

d. Pengamatan

Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil kegiatan anak. Kemudian untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti membuat catatan perkembangan anak selama penelitian. Teknik pencatatannya adalah melihat dan mengamati kemudian mencatat perkembangan anak untuk mengetahui efektifitas penerapan metode pemberian tugas pada peningkatan kreativitas menggambar anak dengan teknik montase.

e. Refleksi

Adapun refleksi merupakan interpretasi terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dan penelitian tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan tindakan yang telah dilakuka. Jika kriteria keberhasilan telah tercapai, maka tindakan diberhentikan.

2. Siklus II

Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus I tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklis I, sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II.

Adapun tahapan-tahapan pemebelajaran yang dilakukan meliputi :

a. Perencanaan tindakan

Berdasarkan refleksi siklus I, peneliti akan melakukan perencanaan ulang. Hasil perencanaan ulang ini akan diterapkan pada siklus II.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan skenario tindakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

c. **Pengamatan**

Fokus pengamatan adalah ketangkasan anak dalam melaksanakan semua urutan pembelajaran yang dilaksanakna dan mentaati peratuaran yang telah disepakati. Dan penilaian yang digunakan adalah hasil karya.

d. **Refleksi**

Hasil refleksi dicatat atau dilakukan dalam kegiatan tersendiri dengan kolabolator. Hasil refleksi pada kegiatan siklus ini melalui menggambar dengan teknik montase diharapkan mampu meningkatkan kreativitas menggambar anak secara optimal.

3. **Siklus III**

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus III pada dasarnya sama dengan siklus II. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan meliputi :

a. **Perencanaan tindakan**

Berdasarkan refleksi siklus II, peneliti akan melakukan perencanaan ulang. Hasil perencanaan ulang ini akan diterapkan pada siklus III.

b. **Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan skenario tindakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

c. **Pengamatan**

Fokus pengamatan adalah kreativitas anak dalam menggambar dan menempel. Dan penilaian yang digunakan adalah penilaian unjuk kerja

d. **Refleksi**

Hasil refleksi pada kegiatan siklus ini menggambar dengan teknik montase diharapkan mampu meningkatkan kreativitas anak secara optimal.

C. **Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, yaitu Observasi dan penilaian hasil karya. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah penilaian hasil karya dan observasi untuk mengamati proses pembelajaran.

Tabel 3.1

Lembar Observasi menggambar Anak

TK Al-Hidayah Bendowulung

NO	NAMA	HASIL			
	ANAK	★1	★2	★3	★4
1					
2					
3					
JUMLAH					

Keterangan :

Beri tanda √ sesuai dengan kemampuan anak.

Kriteria penilaian:

4 : jika kemampuan kreativitas anak dalam menggambar berkembang dengan sangat baik.

3 : jika kemampuan kreativitas anak dalam menggambar berkembang dengan cukup baik

2 : jika kemampuan kreativitas anak dalam menggambar berkembang dengan kurang baik

1 : jika kemampuan kreativitas anak dalam menggambar belum berkembang dengan baik

Tabel 3.2

Lembar Observasi Anak Didik dalam

Pembelajaran Menggambar dengan Teknik Montase

NO	Item Observasi	★	★★	★★★	★★★★
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan menggambar menggunakan teknik montase				
2	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan permainan				
3	Anak mengajukan pertanyaan tentang menggambar menggunakan teknik montase				
4	Anak memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan menggambar menggunakan teknik montase				
5	Anak mampu menggambar menggunakan teknik montase				
6	Anak merasa senang saat menggambar menggunakan dengan teknik montase				

Keterangan :

Beri tanda √ sesuai dengan kemampuan anak.

Kriteria penilaian:

4 : jika proses belajar mengajar terhadap anak didik dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

3 : jika proses belajar mengajar terhadap anak didik dapat dilaksanakan dengan cukup baik

2 : jika proses belajar mengajar terhadap anak didik dapat dilaksanakan dengan kurang baik

1 : jika proses belajar mengajar terhadap anak didik belum dilaksanakan dengan dengan baik

Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

Menggambar dengan Teknik Montase Siklus I

NO	Item Observasi	★	★★	★★★	★★★★
1	Guru menyampaikan apersepsi				
2	Guru melakukan penggalian informasi awal				
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan				
4	Guru mengadakan tanya jawab dengan anak				
5	Guru mampu men-demonstrasikan menggambar dengan teknik montase				
6	Guru memotivasi anak dalam menggambar dengan teknik montase				
7	Guru melakukan kegiatan penutup				

Keterangan :

Beri tanda √ sesuai dengan kemampuan anak.

Kriteria penilaian:

4 : jika guru dalam proses belajar mengajar terhadap anak didik dapat melaksanakan dengan sangat baik.

3 : jika guru dalam proses belajar mengajar terhadap anak didik dapat melaksanakan dengan cukup baik

2 : jika guru dalam proses belajar mengajar terhadap anak didik dapat melaksanakan dengan kurang baik

1 : jika guru dalam proses belajar mengajar terhadap anak didik belum melaksanakan dengan dengan baik

Hasil dari kreatifitas anak akan dinilai menggunakan nilai rata-rata anak. Data akan disajikan dalam bentuk angka dan dimasukkan ke dalam tabel. Nilai rata-rata dapat diketahui dari formula dibawah ini.

Tabel 3.4 Nilai rata-rata

Rentang Skor	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
70% - 80%	Baik
60% - 69%	Cukup baik
50% - 59%	Kurang

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus $P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$

P : prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU							
		MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan studi awal / pra siklus	√							
2	Pelakanaan tindakan siklus I		√						
3	Pengamatan dan pengolahan data siklus I		√						
4	Pelaksanaan tindakan siklus II			√					
5	Pengamatan dan pengolahan data siklus II				√				
6	Pelaksanaan tindakan siklus III					√			
7	Pengamatan dan pengolahan data siklus III						√		
8	Penyusunan laporan							√	
9	Koreksi laporan dan pengesahan laporan								√

IV. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang dilakukan pada tanggal 20 Pebruari 2014 sampai dengan 06 Maret 2014 yang diikuti oleh 20 anak didik, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan insnstrumen pembelajaran, yaitu: Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar kegiatan anak I, lembar analisis dan alat-alat yang mendukung (gunting, lem, majalah bekas dan lembar kertas kosong). Selain itu juga dipersiapkan observasi pengolahan pembelajaran bidang pengembangan kreatifitas menggambar dengan teknik montase yang telah disediakan dan lembar penelitian aktifitas anak

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilakasanakan pada tanggal 20 – 5 Pebruari 2014 di TK Al Hidayah Bendowulung Sanankulon dengan jumlah siswa 20 anak. Dalam hal ini yang bertindak guru adalah peneliti. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada satuan kegiatan harian yang telah dipersiapkan. Penelitian dilaksanakan pada waktu pelaksanaan belajar mengajar dikelas dan pada waktu melaksanakan lembar kegiatan.

b. Pengamatan

Kegiatan yang diamati antara lain, menyiapkan RKM dan RKH, media menyampaikan pembelajaran, mendemonstrasikan kegiatan, memotivasi anak dalam kegiatan.

Pada siklus I, peneliti sebagai guru melihat masih banyak anak tergantung dan pasif terhadap teman-teman mereka yang pintar. Apalagi, beberapa dari teman mereka diminta untuk melakukan tugas mereka, Mereka membuat gaduh, dan tidak peduli untuk materi. Satu sisi lain, mereka masih memiliki motivasi besar dalam mempelajari materi.

Untuk mengetahui berkembangnya kreativitas menggambar anak pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat langsung dalam format lembar penilaian kreativitas menggambar anak sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kreativitas Menggambar

Dengan Teknik Montase di TK Al-Hidayah Bendowulung

Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

NO	NAMA ANAK	HASIL			
		★	★★	★★★	★★★★
1	ARP				√
2	BGS				√
3	BY	√			
4	GLH			√	
5	GST			√	
6	NND		√		
7	LDA		√		
8	NNG	√			
9	TRA			√	
10	ELK		√		
11	AZZH	√			
12	DW		√		
13	ML	√			
14	FR	√			
15	SVR		√		
16	AND				√
17	AMR	√			
18	DNS	√			
19	NDY		√		
20	TK	√			
JUMLAH		8	6	3	3

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran menggambar menggunakan teknik montase pada siklus I, diketahui hasil pencapaian kreativitas menggambar anak dengan tingkat pencapaian keberhasilan anak adalah:

Jumlah anak yang sudah tuntas dalam pembelajaran :

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{6}{20} \text{ x } 100\%$$

= 30 %

Jumlah anak yang belum tuntas dalam pembelajaran :

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{14}{20} \text{ x } 100\%$$

= 70 %

Berdasarkan dari tabel 4.1 pada siklus I diketahui bahwa kreativitas menggambar anak kelompok B yaitu sebanyak 6 anak atau 30% termasuk kategori kreativitas menggambar anak yang sudah tuntas. Dan 14 anak atau 70% belum tuntas.

Adapun hasil dari observasi pada siklus I sebagai berikut :

1) Format Lembar Observasi Anak Didik dalam Pembelajaran Mengembangkan Kreativitas Menggambar Anak dengan Teknik Montase.

Data dari hasil observasi pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.2 Lembar Observasi Anak Didik dalam Pembelajaran

Menggambar dengan Teknik Montase

NO	Item Observasi	★	★★	★★★	★★★★
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan menggambar menggunakan teknik montase		√		
2	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan permainan		√		
3	Anak mengajukan pertanyaan tentang menggambar menggunakan teknik montase	√			
4	Anak memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan menggambar menggunakan teknik montase			√	
5	Anak mampu menggambar menggunakan teknik montase		√		
6	Anak merasa senang saat menggambar menggunakan dengan teknik montase				√

2) Format Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Mengembangkan Kreativitas Menggambar Anak dengan Teknik Montase.

Hasil observasi terhadap guru pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menggambar Dengan Teknik Montase Siklus I

NO	Item Observasi	★	★★	★★★	★★★★
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan menggambar menggunakan teknik montase		√		
2	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan permainan		√		
3	Anak mengajukan pertanyaan tentang menggambar menggunakan teknik montase	√			
4	Anak memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan menggambar menggunakan teknik montase			√	
5	Anak mampu menggambar menggunakan teknik montase		√		
6	Anak merasa senang saat menggambar menggunakan dengan teknik montase				√

Pada siklus I, secara garis besar pembelajaran bidang pengembangan kreativitas dilaksanakan belum begitu baik, walaupun peran peneliti cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena alat tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

c. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan ulasan data tentang hasil penilaian perkembangan anak dengan menampilkan data dalam tabel berikut :

Table 4.4

Hasil Belajar Anak Pada Siklus I

NO	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	6 anak	30 %
2	Tidak Tuntas	14 anak	70 %
	Jumlah	20 anak	100%

Dari table di atas secara individual sebanyak 30% anak telah melakukan proses belajar secara tuntas, tetapi secara klasikal mereka ini belum dapat dinyatakan tuntas. Karena keseluruhan masih kurang dari 70%.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan insnstrumen pembelajaran, yaitu: Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar kegiatan anak II, lembar analisis dan alat serta bahan pembelajaran (gunting, lem, majalah bekas dan lembar kertas kosong).

b. Tahap Kegiatan Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar guru kelompok B. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana kegiatan harian dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pada akhir proses belajar mengajar anak diberi Lembar Kegiatan Anak dengan tujuan untuk meningkatkan kreatifitas menggambar dengan teknik montase yang telah dilaksanakan. Instrument yang digunakan adalah Lembar Kegiatan Anak (LKA).

c. Pengamatan

Kegiatan yang diamati antara lain, menyiapkan RKM dan RKH, media menyampaikan pembelajaran, mendemonstrasikan kegiatan, memotivasi anak dalam kegiatan.

Pada siklus II, peneliti sebagai guru melihat sebagian besar siswa aktif dan tidak bergantung pada teman-teman mereka yang pintar. Apalagi, kelas sudah dalam situasi konduktif. Selain itu, mereka masih memiliki motivasi besar untuk mempelajari materi.

Untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar anak pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam format lembar penilaian kemampuan menggambar anak sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kreativitas Menggambar

Dengan Teknik Montase di TK Al-Hidayah Bendowulung

Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

NO	NAMA ANAK	HASIL			
		★	★★	★★★	★★★★
1	ARP				√
2	BGS				√
3	BY	√			
4	GLH				√
5	GST				√
6	NND			√	
7	LDA			√	
8	NNG	√			
9	TRA			√	
10	ELK			√	
11	AZZH		√		
12	DW		√		
13	ML	√			
14	FR		√		
15	SVR		√		
16	AND				√
17	AMR	√			
18	DNS		√		
19	NDY		√		
20	TK	√			
JUMLAH		5	6	4	5

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran menggambar menggunakan teknik montase pada siklus II, diketahui hasil pencapaian kreativitas menggambar anak dengan tingkat pencapaian keberhasilan anak adalah:

Jumlah anak yang sudah tuntas dalam pembelajaran :

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{9}{20} \text{ x } 100\% \quad = 45\ \%$$

Jumlah anak yang belum tuntas dalam pembelajaran :

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{11}{20} \text{ x } 100\%$$

= 55 %

Berdasarkan dari tabel 4.5 pada siklus II diketahui bahwa kreativitas menggambar anak kelompok B yaitu sebanyak 9 anak atau 45% termasuk kategori kreativitas menggambar anak yang sudah tuntas dan 11 anak atau 55% belum tuntas.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Format Lembar Observasi Anak Didik dalam Pembelajaran Mengembangkan Kreativitas Menggambar Anak dengan Teknik Montase.
   Data dari hasil observasi pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.6 Lembar Observasi Anak Didik dalam Pembelajaran

Menggambar dengan Teknik Montase

NO	Item Observasi	★	★★	★★★	★★★★
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan menggambar menggunakan teknik montase			√	
2	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan permainan			√	
3	Anak mengajukan pertanyaan tentang menggambar menggunakan teknik montase		√		
4	Anak memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan menggambar menggunakan teknik montase				√
5	Anak mampu menggambar menggunakan teknik montase			√	
6	Anak merasa senang saat menggambar menggunakan dengan teknik montase				√

2) Format Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Mengembangkan Kreativitas Menggambar Anak dengan Teknik Montase.
   Hasil observasi terhadap guru pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menggambar Dengan Teknik Montase Siklus II

NO	Item Observasi	★	★★	★★★	★★★★
1	Guru menyampaikan apersepsi			√	
2	Guru melakukan penggalian informasi awal		√		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan				√
4	Guru mengadakan tanya jawab dengan anak			√	
5	Guru mampu mendemonstrasikan menggambar dengan teknik montase				√
6	Guru memotivasi anak dalam menggambar dengan teknik montase			√	
7	Guru melakukan kegiatan penutup		√		

Berdasarkan table di atas secara garis besar pembelajaran menggambar dengan teknik montase pada anak TK Al Hidayah Bendowulung Sanankulon dilaksanakan sudah baik, walaupun peran peneliti masih dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, tetapi paling tidak anak-anak sudah sanggup merespon metode tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan ulasan data tentang hasil penilaian perkembangan anak dengan menampilkan data dalam tabel berikut :

Table 4.8 Hasil Belajar Anak Pada Siklus II

NO	Ketuntasan	Jumlah	Persentase

1	Tuntas	9 anak	45 %
2	Tidak Tuntas	11 anak	55 %
Jumlah		20 anak	100%

Dari table di atas secara individual sebanyak 45% anak telah melakukan proses belajar secara tuntas, tetapi secara klasikal mereka ini belum dapat dinyatakan tuntas. Karena keseluruhan masih kurang dari 55%.

e. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga perlu adanya revisi yang dilakukan.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan insnstrumen pembelajaran, yaitu: Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar kegiatan anak III, lembar analisis dan alat serta bahan pembelajaran (gunting, lem, majalah bekas dan lembar kertas kosong).

b. Tahap Kegiatan

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana kegiatan harian dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar.

c. Pengamatan

Kegiatan yang diamati antara lain, menyiapkan RKM dan RKH, media menyampaikan pembelajaran, mendemonstrasikan kegiatan, memotivasi anak dalam kegiatan.

Data tentang hasil observasi pelaksanaan tindakan yang diamati pada anak antara lain minat, dan konsentrasi dan perhatian, senang dalam pembelajaran, dapat menggambar dengan teknik montase dengan baik.

Pada siklus III, peneliti sebagai guru melihat sebagian besar siswa aktif dan tidak bergantung pada teman-teman mereka yang pintar. Apalagi, kelas sudah dalam situasi konduktif. Selain itu, mereka masih memiliki motivasi besar untuk mempelajari materi.

Untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar anak pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam format lembar penilaian kemampuan menggambar anak sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Penilaian Kreativitas Menggambar

Dengan Teknik Montase di TK Al-Hidayah Bendowulung

Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

NO	NAMA ANAK	HASIL			
		★	★★	★★★	★★★★
1	ARP				√
2	BGS				√
3	BY				√
4	GLH				√
5	GST				√
6	NND				√
7	LDA			√	
8	NNG		√		
9	TRA			√	
10	ELK				√
11	AZZH		√		
12	DW			√	
13	ML		√		
14	FR			√	
15	SVR				√
16	AND				√
17	AMR			√	
18	DNS				√
19	NDY			√	
20	TK			√	
JUMLAH		0	3	7	10

Keterangan :

1 Tanda (√) pada kolom sesuai tanda bintang yang diperoleh anak dalam kegiatan menggambar menggunakan teknik montase.
2 Anak dinilai tuntas jika anak yang mendapat bintang 3 atau 4
3 Anak dinilai belum tuntas jika anak mendapat bintang 1 atau 2

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran menggambar menggunakan teknik montase pada siklus II, diketahui hasil pencapaian kreativitas menggambar anak dengan tingkat pencapaian keberhasilan anak adalah:

Jumlah anak yang sudah tuntas dalam pembelajaran :

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{17}{20} \text{ x } 100\%$$

= 85%

Jumlah anak yang belum tuntas dalam pembelajaran :

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{3}{20} \text{ x } 100\%$$

= 15 %

Berdasarkan dari tabel 4.9 pada siklus III diketahui bahwa kreativitas menggambar anak kelompok B yaitu sebanyak 17 anak atau 85% termasuk kategori kreativitas menggambar anak yang sudah tuntas dan 3 anak atau 15% belum tuntas.

Observasi terhadap kreativitas anak didik dan guru dalam siklus III ini peneliti melakukan observasi sesuai dengan format yang telah di buat. Hal ini ditunjukkan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi dikelas.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Format Lembar Observasi Anak Didik dalam Pembelajaran Mengembangkan Kreativitas Menggambar Anak dengan Teknik Montase.

   Observasi yang dilakukan terhadap anak didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari proses pembelajaran pada kegiatan menggambar menggunakan teknik montase. Data dari hasil observasi pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.10 Lembar Observasi Anak Didik dalam Pembelajaran

Menggambar dengan Teknik Montase

NO	Item Observasi	★	★★	★★★	★★★★
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan menggambar menggunakan teknik montase			√	
2	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan permainan				√
3	Anak mengajukan pertanyaan tentang menggambar menggunakan teknik montase			√	
4	Anak memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan menggambar menggunakan teknik montase				√
5	Anak mampu menggambar menggunakan teknik montase				√
6	Anak merasa senang saat menggambar menggunakan dengan teknik montase				√

Keterangan :

a) Anak sesekali memperhatikan guru ketika guru menjelaskan cara menggambar dengan teknik montase.
b) Anak bicara sendiri saat guru menjelaskan aturan kegiatan.
c) Anak diam saja saat diberi kesempatan untuk bertanya.
d) Anak memperhatikan saat guru mendemonstrasikan penggunaan teknik montase untuk menggambar.
e) Anak mulai mampu menggunakan teknik montase dengan baik.
f) Anak sangat senang menggambar dengan teknik montase.

2) Format Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Mengembangkan Kreativitas Menggambar Anak dengan Teknik Montase.

   Hasil observasi terhadap guru pada siklus I sebagai berikut :

Keterangan :

a) Guru melakukan apersepsi dengan baik
b) Guru tidak melakukan penggalian infomasi awal
c) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik
d) Guru mengadakan tanya jawab dengan anak dengan baik
e) Guru mampu mendemonstrasikan menggambar dengan teknik montase dengan baik
f) Guru memotivasi anak dalam menggambar dengan teknik montase dengan baik
g) Guru melakukan kegiatan penutup

Berdasarkan table di atas secara garis besar pembelajaran menggambar dengan teknik montase pada anak TK Al Hidayah Bendowulung Sanankulon dilaksanakan sudah baik, tampak bahwa aktivitas anak pada siklus III sudah terlihat mengalami perbaikan atau peningkatan angka yang signifikan di masing-masing aspek walaupun peran peneliti masih dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, tetapi paling tidak anak-anak sudah sanggup merespon metode tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan ulasan data tentang hasil penilaian perkembangan anak dengan menampilkan data dalam tabel berikut :

Table 4.12 Hasil Belajar Anak Pada Siklus III

NO	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	17 anak	85%
2	Tidak Tuntas	3 anak	15 %
Jumlah		20 anak	100%

Dari siklus III guru menggunakan media yang lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil dari aktivitas anak kegiatan dan menunjukkan Bahwa teknik ini lebih baik dan sederhana Para siswa sudah kenal dengan teknik montase, dan mereka senang dengan apa yang mereka keluarkan. Ide dari siswa harus kita beri penghargaan, misalnya dengan pujian. Mereka menjadi aktif dan suka berkreasi dengan ide-ide tanpa batas yang ada di kepala mereka.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dai siklus I sampai dengan siklus III dianalisis dengan anak didik yang tuntas

belajar dibagi dengan jumlah anakk didik seluruhnya dikali seratus persen.

Hasil penilaian kreativitas menggambar dengan teknik montase dapat diketahui dalam tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel 4.13

Hasil Penilaian Kreativitas Menggambar dengan Teknik Montase

Tindakan Siklus I sampai dengan Tindakan Siklus III

Kelompok B Tk Al-Hidayah Bendowulung

Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

NO	Hasil Penilaian	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	Bintang 1	40%	25%	0
2	Bintang 2	30%	30%	15%
3	Bintang 3	15%	20%	35%
4	Bintang 4	15%	25%	50%
Jumlah		100%	100%	100%

Dari penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggambar menggunakan teknik montase dapat mengembangkan kreativitas menggambar anak kelompok B TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Hal ini dapat dilihat semakin baiknya hasil penilaian perkembangan menggambar anak pada siklus III. Faktor keberhasilan anak dalam kegiatan ini adalah adanya pengalaman yang dilakukan anak pada pembelajaran siklus I dan II, sehingga pada siklus berikutnya berjalan baik dan lancar. Hasil belajar anak mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Anak yang mengalami kesulitan akan diberikan motivasi oleh guru agar tidak tertinggal dari anak-anak yang lainnya.

Setelah dilakukan tindakan sampai siklus III mencapai ketuntasan belajar sampai 85% atau 17 anak. Selain mengembangkan kreativitas menggambar anak, teknik montase juga meningkatkan aktivitas pembelajaran bagi guru dan anak didik.

1. **Pembahasan**

a. Siklus I

1. Ketuntasan hasil belajar

   Dari hasil penilaian pada kegiatan menggambar dengan teknik montase pada siklus I dapat diketahui bahwa kemampuan menggambar anak kelompok B yaitu sebanyak 6 anak atau 30% termasuk kategori mampu meningkatkan kreativitas menggambar dengan tuntas dan 14 anak atau 70% belum tuntas. Dikarenakan anak-anak masih belum kenal dengan menggambar menggunakan teknik montase. Sebagian dari mereka masih bingung.
2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

   Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa guru belum mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak didik dalam pembelajaran menggambar dengan teknik montase pada siklus I. Masih adanya anak yang tidak memperhatikan saat kegiatan berlangsung.
3. Aktivitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

   Dari analisis data diperoleh aktivitas anak didik pada menggambar menggunakan teknik montase mampu meningkatkan kreativitas. Sedangkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung belum maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru saat melakukan penggalian informasi awal.

b. Siklus II

1. Ketuntasan hasil belajar

   Dari hasil penilaian pada kegiatan menggambar dengan teknik montase pada siklus I dapat diketahui bahwa kemampuan menggambar anak kelompok B yaitu sebanyak 6 anak atau 30% termasuk kategori mampu meningkatkan kreativitas menggambar dengan tuntas dan 14 anak atau 70% belum tuntas. Dikarenakan anak-anak masih belum kenal dengan menggambar menggunakan teknik montase. Sebagian dari mereka masih bingung.
2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

   Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa guru belum mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak didik dalam pembelajaran menggambar dengan teknik montase pada
3. Aktivitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

   Dari analisis data diperoleh aktivitas anak didik pada menggambar menggunakan teknik montase mampu meningkatkan kreativitas. Sedangkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung belum maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru saat melakukan penggalian informasi awal.

c. Siklus III

1. Ketuntasan hasil belajar

   Dari hasil penilaian pada kegiatan menggambar dengan teknik montase pada siklus I dapat diketahui bahwa kemampuan menggambar anak kelompok B yaitu sebanyak 6 anak atau 30% termasuk kategori mampu meningkatkan kreativitas menggambar dengan tuntas dan 14 anak atau 70% belum tuntas. Dikarenakan anak-anak masih belum kenal dengan menggambar menggunakan teknik montase. Sebagian dari mereka masih bingung.
2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

   Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa guru belum mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak didik dalam pembelajaran menggambar dengan teknik montase pada siklus I. Masih adanya anak yang tidak memperhatikan saat kegiatan berlangsung.
3. Aktivitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

   Dari analisis data diperoleh aktivitas anak didik pada menggambar menggunakan teknik montase mampu meningkatkan kreativitas. Sedangkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung belum

maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru saat melakukan penggalian informasi awal.

2. **Pengambilan Kesimpulan**

Dari hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan sudah dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui teknik montase dalam proses belajar mengajar khususnya kemampuan meningkatkan kreatifitas menggambar pada anak didik kelompok B TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, dapat meningkatkan kreatifitas menggambar anak didik dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I sampai dengan siklus III ditemukan hambatan dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Hambatan tersebut antara lain : anak didik belum mampu mematuhi aturan yang telah disepakati, karena mereka ingin segera mencoba menggambar menggunakan teknik montase yang menarik minat mereka dengan berebut majalah yang akan dipakai untuk membuat gambar dengan teknik ini.

Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh guru adalah kesiapan dan kesediaan guru untuk merencanakan kegiatan. Penggunaan metode yang tepat yang mampu menarik minat anak-anak untuk belajar. Tantangan lainnya adalah perencanaan waktu yang ada seefisien mungkin sehingga tuntutan kurikulum dapat tercapai dan guru mampu melaksanakan suatu pembelajaran yang bermakna bagi anak didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus diperoleh data hasil analisis menggunakan teknik montase dalam mengembangkan kreatifitas menggambar pada siklus I mencapai 30%, dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 45%, pada siklus III mencapai tingkat keberhasilan 85%.

Berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik montase mampu meningkatkan kreatifitas menggambar anak didik.

B. Saran dan Tindakan Selanjutnya

Sesuai dengan pembahasan yang dibahas peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan oleh para guru dan sekolah serta orang tua anak didik.

Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi Guru
   a. Bagi guru TK Al-Hidayah Bendowulung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar proses dan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam menambah wawasan baru dalam melaksanakan peningkatan kreatifitas menggambar anak yang menyenangkan pada anak kelompok B
   b. Pembelajaran dengan teknik montase membantu guru untuk memberi alternatif pilihan dalam pembelajaran meningkatkan kreatifitas menggambar anak didik.
   c. Teknik montase sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru.
2. Bagi Sekolah

   Pembelajaran menggambar menggunakan teknik montase sebagai sarana untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran motorik halus khususnya dalam menggambar.
3. Bagi Orang Tua Anak Didik

   Bagi orang tua anak didik mohon anak-anak tidak dipaksakan untuk berkembang sesuai keinginan orang tua dalam hal ini menggambar dengan sangat bagus, sebab semakin anak dipaksa dapat berdampak pada kejenuhan anak dan mempengaruhi pendidikan selanjutnya, yang menyebabkan anak enggan atau malas untuk menggambar atau bahkan mengerjakan tugas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1994. *Garis garis bBesar Progam Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak (GBPKB-TK).* Jakarta : Ditjen Dikpendas

Direktorat pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar Dan Menengah. 2006. *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Nuril.2010.*Improving Vocabulary Mastery Through Pictures at "B"Group of TK Al-Hidayah Bendowulung Sanankulon Blitar.* Disertasi. Tidak dipublikasikan. Blitar : STKIP PGRI

Pamilu, Anik,S.Pd.2007.*Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*.Yogyakarta:Citra Media

Roestyah, 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rieneka Cipta

Sulhah, Najib,M.A.2006.*Pengembangan karakter pada Anak*.Surabaya: SIC

Wardhani, Igak,dkk.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wayan, Dasna I.Igak,dkk.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Negeri Malang

Triyono. 2006. *Makalah: Psikologi Perkembangan"*. Malang : DII PGTK.

Wardhani, Igak, dkk. 2007. *Penelitian Tidakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.